

INTISARI

Penelitian ini menguji pengaruh kecepatan penyesuaian kas menuju tingkat optimal (SoaAdj) terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi di Indonesia. Analisis juga mempertimbangkan peran moderasi afiliasi grup bisnis, intensitas investasi, leverage, dan rasio klaim. Sampel terdiri dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018-2022. Kinerja perusahaan diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dinamis dengan metode estimasi *Generalized Least Square* (GLS), serta uji robustnes melalui System GMM dua langkah dan Fixed Effects dengan standard error robust. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SoaAdj berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan pengaruhnya terhadap ROE tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan adanya biaya penyesuaian kas yang dapat menurunkan profitabilitas jangka pendek. Dari sisi moderasi, leverage memperkuat hubungan SoaAdj dengan ROA maupun ROE, sementara investasi justru memperlemah pengaruh SoaAdj terhadap ROA. Sebaliknya, afiliasi grup bisnis dan rasio klaim tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa kecepatan penyesuaian kas optimal tidak selalu bermanfaat positif. Perusahaan perlu menyeimbangkan likuiditas, operasi, dan investasi agar kinerja tetap berkelanjutan. Penelitian ini memperkaya literatur keuangan korporat di sektor asuransi negara berkembang dan memberi implikasi kebijakan bagi manajer serta regulator.

Katakunci: Kas optimal, Kecepatan penyesuaian, Industri asuransi, Kinerja perusahaan, System GMM, Indonesia.

ABSTRACT

This study examines the effect of the speed of cash adjustment towards the optimal level (SoaAdj) on the financial performance of insurance companies in Indonesia. The analysis also considers the moderating role of business group affiliation, investment intensity, leverage, and claim ratios. The sample consists of insurance companies registered with the Financial Services Authority (OJK) during the period 2018-2022. Company performance is measured using Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The analysis method used is dynamic panel data regression with the Generalized Least Square (GLS) estimation method, as well as a robustness test through a two-step System GMM and Fixed Effects with robust standard error. The results show that SoaAdj has a significant negative effect on ROA, while its effect on ROE is not significant. This indicates that there are cash adjustment costs that can reduce short-term profitability. In terms of moderation, leverage strengthens the relationship between SoaAdj and ROA and ROE, while investment weakens the effect of SoaAdj on ROA. Conversely, business group affiliation and claim ratio do not show a significant effect. These findings confirm that optimal cash adjustment speed is not always beneficial. Companies need to balance liquidity, operations, and investment to maintain sustainable performance. This study enriches the corporate finance literature in the insurance sector of developing countries and provides policy implications for managers and regulators.

Keywords: Optimal cash, Adjustment speed, Insurance industry, Company performance, GMM system, Indonesia.